Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Sri Kehati

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister

MUHAMMAD ARBIANT GIVARI

NIM B2091231015

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Muhammad Arbiant Givari
NIM	:	B2091231015
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Magister Akuntansi
Konsentrasi	:	Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Judul Tesis	:	Pengaruh Profitabilitas, *Leverage,* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir)

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas.

Pontianak, 16 Januari 2025



Muhammad Arbiant Givari
NIM. B2091231015

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Muhammad Arbiant Givari
NIM	:	B2091231015
Konsentrasi	:	Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Judul Tesis	:	Pengaruh Profitabilitas, *Leverage,* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa seluruh isi tesis saya adalah murni hasil karya saya pribadi, tanpa menjiplak tulisan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata tulisan saya ini menjiplak hasil karya tulisan orang lain, maka saya bersedia **digugurkan hak saya menyandang gelar Magister Akuntansi**.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Pontianak, 16 Januari 2025



Muhammad Arbiant Givari
NIM. B2091231015

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul:

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Sri Kehati

ini diajukan oleh:

Nama	:	Muhammad Arbiant Givari
NIM	:	B2091231015
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Magister Akuntansi
Konsentrasi	:	Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Tanggal Ujian	:	23 Januari 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam ujian Tesis dan Komprehensif untuk memenuhi gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Dr. Nella Yantiana, MM, Ak, CA, CMA, CPA NIP. 197307311997022001	19/02/25	
Pembimbing II	Juanda Astarani, SE, M.Sc, CSRS, ACPA, CFrA NIP. 198207192005011001	19/02/25	
Penguji I	Umiaty Hamzani, SE, M.Com, Ph.D NIP. 198012182003122001	19/02/25	
Penguji II	Nina Febriana Dosinta, SE, M.Si NIP. 198002272006042001	17/02/25	

Pontianak, 21 Februari 2025
Mengetahui
Koordinator Program Studi
Magister Akuntansi FEB UNTAN

Elok Heniwati, SE., M.Si, Ak, Ph.D, CA
NIP. 197402122000122001

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah Puji dan syukur kepada Allah SWT, atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul "**Pengaruh Profitabilitas, *Leverage,* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI Kehati**".

Penulisan tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis guna menyelesaikan pendidikan S-2 pada program studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penulisan tesis ini tidak sedikit bantuan yang diperoleh penulis dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak, Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak, Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si.
3. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Ibu Dr. Nella Yantiana, MM, Ak, CA, CMA, CPA.
4. Ketua Prodi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Ibu Elok Heniwati, S.E., M.Si, Ak, Ph.D, CA.
5. Sekertaris Prodi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Bapak Syarif M. Helmi, SE,M.Ak, Ak, CA, CPA.
6. Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Pertama, Ibu Dr. Nella Yantiana, MM, Ak, CA, CMA, CPA yang telah memberi petunjuk, dukungan, bimbingan dan nasehat dalam penyusunan tesis ini.
7. Dosen Pembimbing Kedua, Bapak Dr. Juanda Astarani, SE, M.Sc, CSRS, ACPA, CFrA yang telah memberi petunjuk, dukungan, bimbingan dan nasehat dalam penyusunan tesis ini.
8. Dosen Penguji Pertama, Ibu Umiaty Hamzani, SE, M.Com, Ph.D.
9. Dosen Penguji Kedua, Ibu Nina Febriana Dosinta, SE,M.Si
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi, khususnya Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

11. Para Staf Akademik, Tata Usaha, dan Staf Perpustakaan serta semua pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan sampai pada penyelesaian tesis ini.

12. Terima kasih banyak kepada Kedua Orang Tua Saya, Bapak (Drs. Zulkarnain MT. MM), Ibu (Utin Norami, SE, MM) dan saudara Saya (Saldi Primadiputra SE) yang telah mendukung saya selama ini yang telah memberikan semangat, doa dan materil sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini sebagai syarat menyelesaikan pendidikan S-2 di Magister Akuntansi Universitas Tanjungpura.

13. Terima kasih banyak kepada teman seperjuangan kuliah Magister Akuntansi Angkatan XIX kelas Malam yang sudah banyak membantu saya hingga selesai perkuliahan.

Dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengakui keterbatasan tulisan ini dan menyadari pula bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta para akademisi.

Pontianak, Januari 2025

Penulis
Muhammad Arbiant Givari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *good corporate governance* dalam memoderasi pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI selama periode 2019 sampai dengan 2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan. Sampel penelitian terdiri dari 11 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, secara keseluruhan total observasi penelitian ini adalah 55. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), *leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan ukuran perusahaan dihitung dengan logaritma natural dari total aset. Variabel dependen adalah nilai perusahaan, yang diukur menggunakan rasio *Tobin's Q*. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *good corporate governance* yang diukur berdasarkan kepemilikan institusional. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk hipotesis 1-3, dan analisis regresi linier berganda dengan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji hipotesis 4-6 dengan menggunakan alat analisis SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Good corporate governance* tidak dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusaahaan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage,* Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, *Good Corporate Governance*

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of good corporate governance in moderating the effect of profitability, leverage, and firm size on the value of companies included in the SRI-KEHATI index during the period 2019 to 2023. This study is a quantitative study using secondary data obtained from published annual financial reports. The research sample consisted of 11 companies selected using the purposive sampling method, overall the total observations of this study were 55. The independent variables in this study are profitability as measured by Return on Assets (ROA), leverage as measured by Debt to Equity Ratio (DER), and firm size is calculated by the natural logarithm of total assets. The dependent variable is company value, which is measured using the Tobin's Q ratio. The moderating variable in this study is good corporate governance as measured by institutional ownership. The analysis technique used is multiple linear regression analysis for hypotheses 1-3, and multiple linear regression analysis with Moderated Regression Analysis (MRA) test to test hypotheses 4-6 using SPSS 25 analysis tool. The results of the study indicate that profitability, leverage and firm size have a significant effect on company value. Good corporate governance cannot strengthen or weaken the influence of profitability, leverage, and firm size on company value.

Keywords: Profitability, Leverage, Firm Size, Company Value, Good Corporate Governance

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Sri Kehati

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Dalam era globalisasi yang kompetitif, nilai perusahaan menjadi indikator penting untuk menilai keberhasilan jangka panjang dan prospek keberlanjutan perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan kinerja finansial, tetapi juga menjadi faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya. Salah satu upaya strategis yang terbukti dapat meningkatkan nilai perusahaan adalah pengelolaan struktur keuangan yang efektif, mencakup aspek profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Selain itu, penerapan Good Corporate Governance (GCG) telah terbukti memperkuat stabilitas dan daya saing perusahaan, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil.

Tren keberlanjutan semakin menjadi perhatian global, khususnya di tengah meningkatnya kesadaran terhadap isu perubahan iklim dan tanggung jawab sosial. Konsep *Environmental, Social, and Governance* (ESG) telah diakui sebagai pendekatan penting dalam investasi berkelanjutan. Indeks Sri Kehati, yang dikembangkan oleh Bursa Efek Indonesia bersama Yayasan Kehati, menjadi salah satu indeks yang menilai kinerja perusahaan berdasarkan prinsip keberlanjutan. Indeks ini memberikan perhatian pada perusahaan yang tidak hanya memiliki kinerja ekonomi yang baik, tetapi juga komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pandemi COVID-19 memberikan dampak signifikan pada pasar modal dan nilai perusahaan. Namun, perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Sri Kehati menunjukkan ketahanan yang lebih baik dibandingkan perusahaan lain, berkat implementasi prinsip GCG yang baik dan fokus pada keberlanjutan. Pasca pandemi, tekanan dari pemangku kepentingan semakin mendorong perusahaan untuk mengadopsi transparansi operasional yang lebih tinggi, terutama terkait isu-isu ESG. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis **"Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati".**

2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan yang terdaftar di indeks SRI-KEHATI selama periode 2019 hingga 2023. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian terdiri dari 11 perusahaan yang dan secara keseluruhan total observasi penelitian ini adalah 55. Variabel dalam penelitian ini profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat, dan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk hipotesis 1-3, dan analisis regresi linier berganda dengan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji hipotesis 4-6. Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 25.

3. Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian diperoleh hasil dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan nilai t 13,352 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian hipotesis H1 diterima.
2. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan nilai t 2,271 dengan nilai signifikansi sebesar 0,027. Dengan demikian hipotesis H2 diterima.
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t -2,737 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009. Dengan demikian hipotesis H3 diterima.
4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel Pemoderasi dengan nilai t 1,061 dengan nilai signifikansi sebesar 0,294. Dengan demikian hipotesis H4 ditolak.
5. Pengaruh *leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel Pemoderasi dengan nilai t 0,662 dengan nilai signifikansi sebesar 0,511. Dengan demikian hipotesis H5 ditolak.
6. Pengaruh ukuram perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel Pemoderasi dengan nilai t 0,897 dengan nilai signifikansi sebesar 0,374. Dengan demikian hipotesis H6 ditolak.

4. Kesimpulan dan Implikasi

Berdasarakan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk indeks SRI-KEHATI.
2. *Leverage* bepengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk indeks SRI-KEHATI.

3. Ukuran perusahaan bepengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk indeks SRI-KEHATI.
4. *Good corporate governance* tidak dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk indeks SRI-KEHATI.
5. *Good corporate governance* tidak dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk indeks SRI-KEHATI.
6. *Good corporate governance* tidak dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk indeks SRI-KEHATI.

Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel dengan mencakup perusahaan dari sektor lain atau indeks di luar SRI-KEHATI untuk meningkatkan generalisasi. Perusahaan disarankan fokus pada peningkatan profitabilitas, efisiensi operasional, penggunaan leverage yang optimal, serta strategi pertumbuhan untuk mendukung peningkatan nilai perusahaan.

The Influence of Profitability, Leverage, and Firm Size on Firm Value with Good Corporate Governance as a Moderating Variable in Companies Listed in the Sri Kehati Index

SUMMARY

1. Background and Purpose of the Study

In this competitive era of globalization, firm value has become an essential indicator to assess long-term success and the sustainability prospects of a company. Firm value not only reflects financial performance but also serves as a primary consideration for investors and other stakeholders. An effective financial structure management, encompassing profitability, leverage, and firm size, is a strategic effort proven to enhance firm value. Moreover, the application of Good Corporate Governance (GCG) has been shown to strengthen stability and competitiveness, especially under unstable economic conditions.

The sustainability trend has increasingly gained global attention, particularly amid the growing awareness of climate change issues and social responsibility. The Environmental, Social, and Governance (ESG) concept is recognized as a critical approach in sustainable investment. The Sri Kehati Index, developed by the Indonesia Stock Exchange in collaboration with the Kehati Foundation, evaluates company performance based on sustainability principles. This index emphasizes companies that not only exhibit strong economic performance but also demonstrate commitment to social and environmental responsibility.

The COVID-19 pandemic significantly impacted the capital market and firm value. However, companies listed in the Sri Kehati Index showed better resilience compared to others due to their implementation of sound GCG principles and focus on sustainability. Post-pandemic, stakeholders have increasingly pressured companies to adopt higher operational transparency, particularly regarding ESG issues. This study aims to analyze **"The Influence of Profitability, Leverage, and Firm Size on Firm Value with Good Corporate Governance as a Moderating Variable in Companies Listed in the Sri Kehati Index."**

2. Reseach Methods

This quantitative study used secondary data obtained from annual financial reports. The population consisted of companies listed in the Sri Kehati Index from 2019 to 2023. Samples were selected using purposive sampling, resulting in 11 companies and a total of 55 observations. The independent variables in this study were profitability, leverage, and firm size; the dependent variable was firm value; and the moderating variable was GCG. The analytical techniques included multiple

linear regression analysis for hypotheses 1-3 and Moderated Regression Analysis (MRA) to test hypotheses 4-6. SPSS (Statistical Package for Social Science) version 25 was utilized for data analysis.

3. Research Results

Based on the tests conducted, the following results were obtained:

1. Profitability's effect on firm value yielded a t-value of 13.352 with a significance value of 0.000. Therefore, hypothesis H1 is accepted.
2. Leverage's effect on firm value yielded a t-value of 2.271 with a significance value of 0.027. Therefore, hypothesis H2 is accepted.
3. Firm size's effect on firm value yielded a t-value of -2.737 with a significance value of 0.009. Therefore, hypothesis H3 is accepted.
4. The effect of profitability on firm value with Good Corporate Governance as a moderating variable yielded a t-value of 1.061 with a significance value of 0.294. Therefore, hypothesis H4 is rejected.
5. The effect of leverage on firm value with Good Corporate Governance as a moderating variable yielded a t-value of 0.662 with a significance value of 0.511. Therefore, hypothesis H5 is rejected.
6. The effect of firm size on firm value with Good Corporate Governance as a moderating variable yielded a t-value of 0.897 with a significance value of 0.374. Therefore, hypothesis H6 is rejected.

4. Research Conclusion and implications

Based on the research results and discussion presented, the research conclusions are as follows:

1. Profitability significantly affects firm value in companies listed in the Sri Kehati Index.
2. Leverage significantly affects firm value in companies listed in the Sri Kehati Index.
3. Firm size significantly affects firm value in companies listed in the Sri Kehati Index.
4. Good Corporate Governance cannot strengthen or weaken the effect of profitability on firm value in companies listed in the Sri Kehati Index.
5. Good Corporate Governance cannot strengthen or weaken the effect of leverage on firm value in companies listed in the Sri Kehati Index.
6. Good Corporate Governance cannot strengthen or weaken the effect of firm size on firm value in companies listed in the Sri Kehati Index.

Future research can expand the sample to include companies from other sectors or indices beyond SRI-KEHATI to improve generalizability. Companies are advised to focus on improving profitability, operational efficiency, optimal leverage utilization, and growth strategies to enhance firm value.

DAFTAR ISI

JUDUL.....i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT.....ii
PERTANGGUNGJAWABAN.....iii
PENGESAHAN.....iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....v
ABSTRAK.....vii
*ABSTRAC*T.....viii
RINGKASAN.....ix
SUMMARY.....xii
DAFTAR ISI.....xiv
DAFTAR TABEL.....xvi
DAFTAR GAMBAR.....xvii

BAB I PENDAHULUAN.....1
1.1 Latar Belakang.....1
1.2 Rumusan Masalah.....6
1.3 Tujuan Penelitian.....7
1.4 Kontribusi Penelitian.....8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....10
2.1 Landasan Teori.....10
2.2 Kajian Empiris.....18
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian.....34

BAB III METODE PENELITIAN.....40
3.1 Jenis Penelitian.....40
3.2 Tempat Penelitian.....40
3.3 Data.....40
3.4 Populasi dan Sampel.....41

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....43
3.6 Metode Analisis.....45
3.7 Uji Asumsi Klasik.....45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....49
4.1 Hasil dan Pembahasan.....49
4.2 Pembahasan.....59
BAB V PENUTUP.....65
5.1 Kesimpulan.....65
5.2 Keterbatasan dan Saran.....66
DAFTAR PUSTAKA.....67
LAMPIRAN.....68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....19
Tabel 3.1.....42
Tabel 3.2.....42
Tabel 3.3.....43
Tabel 4.1.....49
Tabel 4.2.....52
Tabel 4.3.....53
Tabel 4.4.....54
Tabel 4.5.....55
Tabel 4.6.....56
Tabel 4.7.....57
Tabel 4.8.....58
Tabel 4.9.....58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 10
Gambar 2.2 13
Gambar 2.3 34
Gambar 4.1 51
Gambar 4.2 51
Gambar 4.3 54

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan nilai perusahaan sebagai salah satu indikator keberhasilan jangka panjang (Mumpuni & Indrastuti, 2021). Nilai perusahaan bukan hanya mencerminkan kinerja finansial tetapi juga menjadi ukuran penting bagi para pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditor, dalam menilai prospek keberlanjutan perusahaan (Ompusunggu & Irenetia, 2023). Salah satu upaya yang telah terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan mengelola struktur keuangan secara efektif, termasuk aspek profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan (Kolamban *et al*., 2020). Selain itu, penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) juga berperan penting dalam menjaga stabilitas dan daya saing perusahaan di pasar modal, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil.

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap keberlanjutan perusahaan semakin meningkat. Investor dan pemangku kepentingan lainnya tidak lagi hanya memperhatikan kinerja keuangan jangka pendek, tetapi juga bagaimana perusahaan berkontribusi pada lingkungan dan masyarakat (Kustina *et al*., 2024). Konsep ini menjadi lebih signifikan di tengah meningkatnya kesadaran global terhadap perubahan iklim dan tanggung jawab sosial (Nurim *et al*., 2022). Perusahaan yang menerapkan prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan ESG dianggap lebih tangguh dalam menghadapi tantangan jangka panjang dan lebih diminati oleh investor yang memiliki orientasi berkelanjutan (Trisnowati *et al*., 2022).

Sustainability and responsible investments (SRI) Keanekaragaman Hayati Indonesia atau biasa disebut Sri Kehati merupakan salah satu indeks yang dikembangkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama Yayasan Kehati, sebuah organisasi yang berfokus pada konservasi keanekaragaman hayati (Akbar *et al*.,

2024). Tujuan utama dari indeks ini adalah untuk mendukung praktik keberlanjutan (*sustainability*) dan tata kelola lingkungan yang lebih baik di sektor keuangan Indonesia. Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Sri Kehati dipilih berdasarkan kriteria yang ketat, yang menilai tidak hanya kinerja ekonomi mereka, tetapi juga komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Indeks Sri Kehati, sebagai indeks yang menilai kinerja perusahaan berdasarkan aspek keberlanjutan *environmental, social, and governance* (ESG), menjadi salah satu indikator penting dalam penelitian ini untuk menilai efektivitas GCG sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Sebelum Pandemi COVID-19, kondisi ekonomi global dan nasional cenderung stabil, meskipun diwarnai oleh tantangan eksternal seperti ketidakpastian geopolitik dan adanya perang antara Amerika Serikat dengan China mengenai pasar konsumsi atau disebut pula dengan perang dagang. Pasar modal Indonesia pada masa ini memperlihatkan pertumbuhan yang relatif positif, tercermin dari kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan LQ45 yang terus menguat. IHSG, sebagai representasi seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, mencatat tren pertumbuhan moderat dengan kenaikan kapitalisasi pasar yang stabil (Puspitaningrum & Septina, 2022). Demikian pula, LQ45 yang terdiri dari 45 saham berlikuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar, menunjukkan peningkatan sejalan dengan penguatan ekonomi domestik.

Pada periode ini, Indeks Sri Kehati mulai menarik perhatian para investor, terutama mereka yang memiliki fokus pada investasi berkelanjutan dan tanggung jawab sosial (Wulansari, 2024). Indeks ini meliputi perusahaan-perusahaan yang dinilai memenuhi kriteria keberlanjutan yang ketat, mencakup kinerja di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola. Secara umum, perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Indeks Sri Kehati menunjukkan performa yang tidak kalah kompetitif dibandingkan IHSG dan LQ45. Hal ini didukung oleh implementasi GCG yang baik, yang memungkinkan perusahaan perusahaan ini bertahan dan berkembang dalam berbagai kondisi ekonomi.

Namun, situasi berubah drastis ketika pandemi COVID-19 melanda pada awal tahun 2020. Pandemi ini menyebabkan krisis global yang belum pernah terjadi sebelumnya, mengakibatkan penurunan tajam dalam aktivitas ekonomi dan memaksa banyak perusahaan untuk menyesuaikan operasional mereka secara drastis. Pasar modal, termasuk IHSG dan LQ45, mengalami guncangan besar dengan penurunan harga saham yang signifikan akibat ketidakpastian ekonomi global (Solekha & Winarto, 2020). Namun, yang menarik adalah bahwa Indeks Sri Kehati, meskipun juga terkena dampak, menunjukkan ketahanan yang lebih baik dibandingkan IHSG dan LQ45. Hal ini diduga oleh Kho & Yulfiswandi (2024) karena perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati telah menerapkan prinsip-prinsip GCG yang lebih baik dan lebih tangguh dalam menghadapi krisis. Fokus pada keberlanjutan dan manajemen risiko yang lebih baik membantu perusahaan-perusahaan ini bertahan dari guncangan ekonomi yang luar biasa.

Pandemi COVID-19 mempengaruhi hampir seluruh sektor ekonomi di dunia, termasuk perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Revinka, 2021). Ketika pandemi melanda, ketidakpastian ekonomi menyebabkan penurunan drastis pada nilai perusahaan di berbagai industri, terutama pada sektor yang bergantung pada aktivitas fisik dan perdagangan global. Indeks Sri Kehati, yang berfokus pada perusahaan dengan praktik keberlanjutan tinggi, juga menghadapi tekanan akibat penurunan tajam dalam permintaan pasar. Namun, perusahaan yang mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan memiliki komitmen terhadap keberlanjutan menunjukkan ketahanan yang lebih baik. Dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil akibat pandemi, GCG memainkan peran penting dalam menjaga kepercayaan investor, terutama karena perusahaan yang beroperasi dengan transparansi dan akuntabilitas cenderung lebih mampu bertahan dari guncangan ekonomi besar.

Selain dampak langsung terhadap nilai perusahaan, pandemi COVID-19 juga mengubah pola investasi global, di mana semakin banyak investor yang berfokus pada keberlanjutan dan dampak sosial. Krisis ini menjadi pengingat bahwa faktor-faktor non-finansial, seperti tata kelola yang baik, tanggung jawab sosial,

dan lingkungan, berperan besar dalam menjaga ketahanan perusahaan (Bahari, 2023).

Di sisi lain, pandemi juga mengungkapkan kelemahan perusahaan dalam mengelola profitabilitas dan *leverage* (Maulani *et al*., 2021). Banyak perusahaan yang mengalami tekanan besar pada profitabilitas mereka karena penurunan drastis dalam permintaan dan gangguan rantai pasokan global. Perusahaan dengan *leverage* tinggi, terutama yang memiliki utang jangka pendek yang signifikan, mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban finansial mereka, yang pada akhirnya menurunkan nilai perusahaan di mata investor. Di sinilah pentingnya peran GCG menjadi lebih jelas, karena perusahaan yang telah menerapkan GCG secara baik cenderung lebih mampu mempertahankan kepercayaan investor meskipun menghadapi tekanan ekonomi yang berat.

Pasca Pandemi COVID-19, ekonomi global mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan, meskipun dengan laju yang tidak merata. Pasar modal kembali menguat, dengan IHSG dan LQ45 mengalami pemulihan bertahap seiring dengan dimulainya kembali aktivitas ekonomi dan peluncuran program vaksinasi global (Kartiko & Rachmi, 2021). Meskipun demikian, tantangan baru muncul dalam bentuk inflasi global dan ketidakpastian geopolitik, yang kembali menguji ketahanan perusahaan. Dalam konteks ini, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati terus memperlihatkan performa yang positif. Hal ini memperkuat argumen bahwa perusahaan dengan tata kelola yang baik dan fokus pada keberlanjutan memiliki daya tahan yang lebih kuat dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi.

Selain adanya tanda-tanda pemulihan ekonomi, perhatian terhadap prinsip keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik semakin menguat. Tekanan yang datang dari berbagai pemangku kepentingan semakin mendorong perusahaan untuk mengadopsi transparansi yang lebih tinggi dalam operasional mereka, khususnya terkait isu-isu *environmental, social, and governance* (ESG) (Figosutansyah & Hersugondo, 2024). Hal ini menjadikan penelitian ini semakin relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah dalam literatur dengan

mengeksplorasi bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) mampu memperkuat pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks Sri Kehati. Dengan fokus pada perusahaan yang berkomitmen terhadap prinsip keberlanjutan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai peran GCG dalam mempertahankan daya saing perusahaan di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi global.

Penelitian ini berfokus pada analisis bagaimana profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan, terutama pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks Sri Kehati. Profitabilitas diharapkan memainkan peran signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan, karena menurut Satriawan & Bagana (2023) tingkat laba yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional dan menjadi indikator utama bagi investor. Sementara itu, *leverage* menurut Dina *et al*. (2020) dapat berdampak ganda pada satu sisi memberikan peluang peningkatan nilai melalui pembiayaan eksternal, namun di sisi lain berisiko jika tingkat utang terlalu tinggi, terutama di tengah ketidakstabilan ekonomi. Faktor ukuran perusahaan juga dianggap relevan, mengingat perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber daya dan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi.

Selain itu, peran GCG sebagai variabel moderasi akan dieksplorasi untuk melihat bagaimana penerapan tata kelola yang baik dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap nilai perusahaan. Dalam konteks pasca pandemi, GCG menjadi elemen kunci bagi perusahaan untuk meningkatkan daya saing mereka dan mempertahankan kepercayaan investor (Cahyani & Rahmawati, 2023). Perusahaan yang memiliki tata kelola yang transparan dan akuntabel lebih mungkin untuk meningkatkan nilai perusahaan, terutama dalam jangka panjang.

Indeks Sri Kehati mengutamakan perusahaan-perusahaan yang memiliki komitmen kuat terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus secara khusus pada bagaimana profitabilitas, *leverage*, dan

ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam konteks keberlanjutan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang sebagian besar menitikberatkan pada kinerja keuangan saja seperti studi oleh Agatha & Irsad (2021) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan perusahaan hotel dan *real estate*, studi Sjahruddin & Jannah (2022) yang mengungkapkan nilai perusahaan industri semen dipengaruhi oleh *leverage* dan studi Himawan (2020) yang menjabarkan bahwa nilai pada perusahaan di sektor *real estate* dipengaruhi oleh ukuran perusahaan mereka, studi ini mengisi celah dengan mengeksplorasi bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) mampu memperkuat hubungan antara faktor-faktor keuangan tersebut pada perusahaan yang turut memperhatikan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai dampak faktor-faktor keuangan terhadap nilai perusahaan dalam konteks perusahaan-perusahaan di Indeks Sri Kehati yang berkomitmen pada prinsip-prinsip ESG (*Environmental*, *Social*, and *Governance*).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Sri Kehati)"**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Berdasarkan fenomena yang diuraikan pada latar belakang, maka penulis melakukan penelitian Profitabilitas, *Leverage,* Ukuran Perusahaan dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan serta peran *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati?
5. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara *leverage*

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati.

6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dengan memanfaatkan konsep dari teori sinyal dan teori agensi. Teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor melalui sinyal-sinyal tertentu. Faktor-faktor seperti profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berfungsi sebagai sinyal yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Sinyal-sinyal ini membantu investor untuk memahami kondisi sebenarnya dari perusahaan, mengurangi risiko kesalah pahaman informasi, dan membuat keputusan investasi yang lebih tepat.

2. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi empiris baru terkait perusahaan-perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan tercatat di Indeks Sri Kehati. Indeks ini menyoroti perusahaan-perusahaan yang memiliki komitmen terhadap keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Berdasarkan teori agensi, hubungan antara pemegang saham (principal) dan manajer (agen) di perusahaan-perusahaan ini sangat penting untuk dianalisis dalam konteks keberlanjutan dan tata kelola yang baik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mendorong akademisi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peran bagaimana bagaimana tata kelola yang baik memengaruhi nilai perusahaan, sejalan dengan konsep teori agensi.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi perusahaan

   Penelitian ini dapat menjadi panduan praktis bagi manajemen perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati dalam memahami berbagai faktor keuangan yang mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Dengan mempelajari bagaimana profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan peran moderasi GCG berdampak terhadap nilai perusahaan, manajemen dapat mengembangkan strategi keuangan dan tata kelola yang lebih tepat guna dalam rangka optimalisasi nilai perusahaan.

2. Bagi investor dan masyarakat

   Penelitian ini menyediakan informasi berharga bagi para investor yang tertarik berinvestasi pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks Sri Kehati. Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi apakah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, serta penerapan GCG mampu memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini akan membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih terukur dan berbasis pada analisis yang mendalam.

3. Bagi pemerintah

   Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai masukan bagi otoritas pasar modal dan pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan yang lebih komprehensif terkait implementasi *Good Corporate Governance* di perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Sri Kehati. Kebijakan yang lebih adaptif dan berkelanjutan akan membantu mendorong perusahaan untuk meningkatkan nilai mereka, sembari tetap menjaga prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

4. Bagi akademik

   Hasil penelitian ini bertujuan untuk memperkaya literatur akademik dan menjadi referensi untuk mahasiswa program studi magister akuntansi Universitas Tanjungpura.